

SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN AYAM KUB
(STUDI KASUS: DESA BONTOKASSI KECAMATAN
GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR)**

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD AGUS SALIM
I011 17 1350**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN AYAM KUB
(STUDI KASUS: DESA BONTOKASSI KECAMATAN
GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR)**

SKRIPSI

**MUHAMMAD AGUS SALIM
I011 17 1350**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM BANTUAN AYAM KUB (STUDI KASUS: DESA BONTOKASSI KECAMATAN GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR)

Disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD AGUS SALIM
I011171350

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin pada tanggal 6 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama



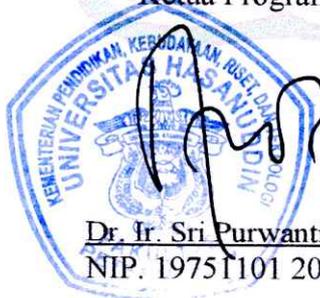
Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si
NIP. 19670408 199003 1 002

Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Siti Nurhaelah, S.Pt., M.Si., IPM
NIP. 19691003 199903 2 001

Ketua Program Studi Peternakan



Dr. Ir. Sri Purwanti, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 19751101 200312 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Agus Salim

NIM : I011 17 1350

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul:

Evaluasi Program Bantuan Ayam KUB (Studi Kasus: Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar) adalah asli.

Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2023



Muhammad Agus Salim

ABSTRAK

Muhammad Agus Salim. I011 17 1350. Evaluasi Program Bantuan Ayam KUB (Studi Kasus: Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar). Dibawah bimbingan **Syahriadi Kadir** sebagai pembimbing utama dan **Siti Nurlaelah** sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pendapat rumah tangga miskin mengenai kebijakan pemerintah dan sarana produksi dalam program bantuan ayam KUB. Penelitian dilakukan bulan februari hingga maret 2022 di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah tentang sosialisasi program dan keterlibatan masyarakat sangat rendah dikarenakan tidak diadakannya sosialisasi program dan tidak dilibatkannya masyarakat dalam penyusunan program/ dari segi sarana produksi, masyarakat berpendapat bahwa sarana yang diterima cukup sesuai dengan bantuan yang diterima dimana bibit ayam ayam yang diberikan lengkap dan kondisinya sehat ketika baru datang, pakan yang diberikan kondisinya baik tapi kurang sesuai kebutuhan ayam, konstruksi kandang yang kurang kuat dan tidak dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum, serta tidak dilengkapinya obat-obatan dan vitamin yang sedikit memberikan manfaat untuk ayam.

Kata Kunci : *Ayam KUB, Evaluasi Program*

ABSTRACT

Muhammad Agus Salim. I011 17 1350. Evaluation of the KUB Chicken Assistance Program (Case Study: Bontokassi Village, South Galesong District, Takalar Regency). Under the guidance of **Syahriadi Kadir** as the main supervisor and **Siti Nurlaelah** as the member's supervisor.

This study aims to evaluate the opinions of poor households regarding government policies and production facilities in the KUB chicken assistance program. The research was conducted from February to March 2022 in Bontokassi Village, South Galesong District, Takalar Regency. This type of quantitative descriptive research. Data collection was carried out by means of observation and interviews. The sample used is saturated sample. Data analysis used is quantitative descriptive analysis. The results showed that the government's policy regarding program socialization and community involvement was very low because the program was not held and the community was not involved in the preparation of the program/in terms of production facilities, the community believed that the facilities received were quite in accordance with the assistance received where the chicken seeds were given complete and in good health when they arrived, the feed given was in good condition but not suitable for the needs of the chickens, the construction of the cages was not strong enough and not equipped with feed and drinking containers, and medicines and vitamins were not provided which provided little benefit to the chickens.

Keywords: *KUB Chicken, Program Evaluation*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada program studi Ilmu Peternakan yang berjudul “**Evaluasi Program Bantuan Ayam KUB (Studi Kasus: Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar)**”.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Manusia sebagai salah satu ciptaan Allah SWT yang tidak pernah luput dari kesalahan, seperti halnya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan pengembangan penulis kedepan.

Penghargaan, rasa hormat, kasih sayang dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Yunus Dg Laja** dan Ibunda **Hasniah Dg Puji** telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta doa dan kesabaran dalam mendidik dan menempa penulis untuk menjadi sosok yang berguna bagi bangsa dan negara. Tidak lupa juga kepada **Mardiati** dan **Muhammad Ibrahim** yang telah menjadi adik yang sangat baik bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melindunginya dan mengumpulkan keluarga kami dalam surga-Nya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menemukan hambatan dan tantangan, sehingga penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan penulis sebagai manusia yang masih berada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Bapak **Dr.Ir. Syahriadi Kadir, M.Si** selaku pembimbing utama dan kepada Ibu **Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM** selaku pembimbing anggota atas didikan, bimbingan, serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan motivasi, petunjuk dan sumbangan pikiran dalam membimbing penulis mulai dari perencanaan penelitian hingga tahap akhir skripsi ini.

Tersusunnya skripsi ini pula tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Dekan Fakultas Peternakan **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si.**, Wakil Dekan, serta Bapak Ibu Staff Pegawai Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin.
3. **Dr. Ir. Sri Purwanti, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.**, selaku Ketua Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan.
4. **Dr. Ir. Aslina Asnawi, S. Pt., M. Si., IPM, ASEAN Eng.**, selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan.

5. Bapak **Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si., IPU** dan **Prof. Dr. Tanrigiling Rasyid, MS.**, selaku Pembahas Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang sangat penting bagi penulis.
6. Bapak **Dr. Ir. Ikrar Mohammad Saleh, M.Sc** selaku Pembimbing Skripsi yang telah pensiun dan memberikan banyak masukan sebelumnya.
7. Dosen Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis.
8. **Dr. Ir. A.Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si., IPM** selaku penasihat akademik. Terima kasih atas arahan, nasihat dan motivasi yang sangat penting dan bermanfaat bagi penulis.
9. Keluarga besar **GRIFIN 2017**, terima kasih atas kenangan yang sangat berharga ini, dimulai dari mahasiswa baru hingga kita semua bisa meraih gelar Sarjana Peternakan, kenangan ini akan sangat berharga dan tidak akan terlupakan selamanya.
10. Keluarga besar **Himpunan Pelajar Mahasiswa Takalar Komisariat UNHAS**, terima kasih atas segala bantuan dan pengalaman yang telah diberikan terhadap penulis, selama penulis menjadi mahasiswa.
11. Keluarga besar **Himpunan Mahasiswa Sosial Peternakan (HIMSENA-UH)**, terima kasih atas segala bantuan, pengertian dan kekeluargaan, dan telah banyak memberi wadah terhadap penulis untuk bisa mengembangkan diri.
12. Keluarga besar **PASKIBRA UNIT 510 UPT SMAN 13 TAKALAR (BRIVOZT OF GALESONG)**, terima kasih atas segala bantuan, pengertian dan kekeluargaan, dan telah banyak memberi wadah terhadap

penulis untuk bisa mengembangkan diri.

13. Sahabat - sahabat saya sedari dulu yakni **Nuralim.B.,SS, Amiruddin, Nurhidayat S.P** yang selalu ada disisi penulis dalam keadaan apapun.

14. Sahabat – sahabat saya di kampus yakni **Nur Aqib Admianto, Nuralamsyah, Arham, Andi Afdal Patiroy**

Sekali lagi penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah sepenuhnya mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata disamping penulis menyadari bahwa gagasan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi pengembangan penulis kedepannya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangsih pemikiran kepada seluruh mahasiswa, terkhusus mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin dalam pengembangan ilmu peternakan di tanah air.

Makassar, Januari 2023

Muhammad Agus Salim

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	
Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian...	7
Tinjauan Umum Ayam KUB	8
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Bantuan.	9
Konsep Evaluasi	11
Kerangka Pemikiran	12
METODOLOGI PENELITIAN	
Waktu dan Tempat	13
Jenis Penelitian	13
Jenis dan Sumber Data	13
Metode Pengumpulan Data	14
Populasi dan Sampel.....	14
Analisis Data.....	15
Variabel Penelitian.....	16
Konsep Operasional.....	18
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
Keadaan Geografis.....	20
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Sarana Pendidikan	21
Sarana Ibadah.....	22

Sarana Kesehatan.....	22
Mata Pencaharian.....	23
KEADAAN UMUM RESPONDEN	
Umur	24
Jenis Kelamin	24
Tingkat Pendidikan.....	25
Pekerjaan	26
Pengalaman Beternak	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Evaluasi Program terhadap Kebijakan Pemerintah	28
Evaluasi Program terhadap Sarana Produksi	31
PENUTUP	
Kesimpulan	37
Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	50

DAFTAR TABEL

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Target dan Realisasi Fisik Paket Bantuan di Seluruh Indonesia.....	2
2.	Target dan Realisasi Fisik Paket Bantuan di Kabupaten Takalar.....	3
3.	Interval Skor Pengukuran Skala Likert.....	16
4.	Kisi-kisi Variabel Penelitian	16
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
6.	Sarana Pendidikan.....	21
7.	Sarana Ibadah.....	22
8.	Sarana Kesehatan	22
9.	Mata Pencaharian.....	23
10.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	24
11.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	25
12.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	25
13.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	26
14.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Beternak di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	27
15.	Evaluasi Program terhadap Kebijakan Pemerintah di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	28
16.	Evaluasi Program terhadap Sarana Produksi di Desa Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar	31

DAFTAR GAMBAR

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kerangka Fikir	12
2.	Evaluasi Program terhadap Kebijakan Pemerintah..... ..	30
3.	Evaluasi Program terhadap Sarana Produksi	35

DAFTAR LAMPIRAN

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	41
2.	Indikator dalam Penilaian Evaluasi Program.....	43
3.	Identitas Responden	45
4.	Hasil Kuisisioner Responden.....	47
5.	Dokumentasi Penelitian	49

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peternakan merupakan tempat ternak dapat tumbuh dan berkembang, mulai dari pembibitan, pemeliharaan dan penggemukan. Pembangunan peternakan sebagai bagian dari pembangunan pertanian akan terkait dengan orientasi kebijakan pembangunan pertanian. Pembangunan peternakan mempunyai paradigma baru, yakni secara makro berpihak kepada rakyat, adanya tanggung jawab, perubahan struktur dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, perlu diformulasikan suatu strategi dan kebijakan yang sistematis, berdaya saing dan berkelanjutan (Mulyo, dkk., 2012). Salah satu kebijakan yang diterapkan yaitu melalui program bekerja dengan memberikan bantuan ayam KUB.

Program bedah kemiskinan rakyat sejahtera (Bekerja) yang selanjutnya disebut program bekerja adalah upaya peningkatan produksi pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui kegiatan pertanian dalam rangka pengetasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat miskin. Jenis bantuan yang diberikan dalam kegiatan Bekerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa ternak ayam/itik lokal atau persilangan (umur minimal 4 minggu) dengan target sebanyak 10.456.350 ekor yang disertai bantuan pembuatan kandang, pakan, obat dan vitamin (Kementerian Kementarian Pertanian, 2019).

Ternak ayam kampung (KUB-SenSi-1) adalah salah satu jenis ternak yang potensial dan dapat dikembangkan di seluruh wilayah di Indonesia. Ayam tersebut dapat dikembangkan untuk produksi daging dan telur, namun secara umum ayam

kampung di Indonesia masih difokuskan untuk usaha sampingan atau usaha pengisi waktu. Hal ini disebabkan belum tersebarinya secara meluas dalam jumlah, maupun wilayah bibit ayam yang berkualitas baik, atau disebut Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB), yang merupakan hasil penelitian Balai Penelitian Ternak. Ayam kampung memiliki potensi untuk pengembangan, karena cara pemeliharaan yang relatif mudah dilakukan, juga mudah cara menjualnya. Dalam rangka mengatasi kemiskinan, tahun 2019, melalui program Kementerian Pertanian Bekerja untuk memberikan ayam kampung kepada RTM (Rumah Tangga Miskin) berupa DOC, perlengkapan kandang, pakan dan lainnya, di setiap wilayah di Indonesia (Rusdiana dan Sartika, 2020).

Proses Pemberian Bantuan Bekerja pada tahun 2019, Target dan Realisasi Fisik Paket Bantuan yang tersalurkan di seluruh Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Target dan Realisasi Fisik Paket Bantuan di Seluruh Indonesia.

No	Uraian	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	RTMP	209.127	203.783	97,44
2	Kandang (Unit)	209.127	206.911	98,94
3	Ayam (Ekor)	9.802.300	9.550.600	97,43
4	Itik (Ekor)	654.050	638.550	97,63
5	Pakan (Kg)	31.369.050	30.567.450	97,44
6	Obat/Vitamin (pkt)	209.127	203.783	97,44

Sumber : Kementerian Pertanian, 2019.

Tahun 2019, terdapat 12 Provinsi di Indonesia yang menerima program bekerja yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, Bengkulu, Sumatera Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat dan Gorontalo (Kementerian Pertanian, 2019). Proses realisasi bantuan bekerja tersebar di beberapa provinsi di Indonesia

yaitu salah satunya provinsi Sulawesi Selatan dengan 11 Kabupaten termasuk Kabupaten Takalar. Sebanyak 7 Kecamatan di Kabupaten Takalar mendapatkan bantuan program bekerja dengan total 2228 RTM (Rumah Tangga Miskin Petani).

Proses pemberian bantuan program bekerja di Kabupaten Takalar, target dan realisasi fisik paket bantuan yang tersalurkan di Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi Fisik Paket Bantuan di Kabupaten Takalar.

No	Uraian	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	RTMP	2.228	2.228	100
2	Kandang (Unit)	2.228	2.228	100
3	Ayam (Ekor)	111.400	111.400	100
5	Pakan (Kg)	334.200	334.200	100
6	Obat/Vitamin (pkt)	2.228	2.228	100

Sumber : Kementerian Pertanian, 2019.

Salah Satu daerah di Kabupaten Takalar yang menerimama program Bekerja dari Kementerian Pertanian yaitu Desa Bontokassi yang berada di Kecamatan Galesong Selatan, program bantuan tersebut memberikan 50 ekor ayam KUB per RTM (rumah tangga miskin)dengan jumlah 55 RTM (rumah tangga miskin), tidak hanya berupa ayam KUB yang diberikan akan tetapi dilengkapi dengan kandang dan perlengkapannya, pakan serta obat dan vitamin. Dengan adanya program bantuan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.

Pelaksanaan bantuan pemerintah untuk program bedah kemiskinan rakyat sejahtera berbasis pertanian (bekerja) tahun anggaran 2019 sebagai upaya untuk mendukung program padat karya tunai di desa, penanganan stunting, pengentasan daerah rentan rawan pangan melalui tahapan: penetapan calon penerima bantuan,

pengadaan, penyaluran, penyerahan dan pendampingan (Kementerian Pertanian, 2019).

Program bekerja yang memberikan ayam KUB beserta perlengkapannya di Desa Bontokassi tersebut tidak berjalan lama dan hanya bertahan satu tahun yaitu pada tahun 2019, dikarenakan ternak ayam KUB yang diberikan kepada masyarakat banyak yang mati ataupun ada yang dijual. Sistem pemeliharaan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu sistem pemeliharaan intensif (ternak dikandangan terus), akan tetapi kandang yang diberikan kurang sesuai dan pengendalian penyakit yang kurang tepat serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang program tersebut. Untuk mengetahui keberlanjutannya program bantuan ayam KUB ini terhadap masyarakat maka dilakukan evaluasi.

Evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu program pemerintah, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif atau pilihan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Akbar, 2016). Evaluasi yang dilakukan terhadap keberhasilan program bantuan ayam KUB berdasarkan pandangan masyarakat yang meliputi kebijakan pemerintah terhadap program tersebut serta sarana prasarana yang diberikan. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukan penelitian mengenai Evaluasi Program Bantuan Ternak Ayam KUB (Studi Kasus: Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi sejauh mana kebijakan pemerintah dan sarana prasarana dalam pelaksanaan keberlanjutan program

bantuan ternak ayam KUB di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar?

Program bedah kemiskinan rakyat sejahtera (bekerja) yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian melalui pemberian bantuan ternak berupa bibit ayam KUB, pakan, Kandang dan perlengkapannya serta obat dan vitamin. Namun program ini hanya berlangsung pada tahun 2019.

Setiap kegiatan atau program yang dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberlanjutan sebuah program. Pada Program ini, karena merupakan program pemberdayaan maka untuk indikator keberlanjutannya dilihat dari kebijakan pemerintah serta sarana produksi yang diberikan kepada Rumah Tangga Miskin yang menerima manfaat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapat rumah tangga miskin mengenai kebijakan pemerintah tentang sosialisasi program dan keterlibatan masyarakat dalam program bantuan ayam KUB di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana pendapat rumah tangga miskin mengenai sarana produksi yang diberikan kepada masyarakat tentang bibit ayam, kualitas pakan, kandang dan perlengkapannya serta obat dan vitamin dalam program bantuan ayam KUB di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi pendapat rumah tangga miskin mengenai kebijakan pemerintah tentang sosialisasi program dan keterlibatan masyarakat dalam program bantuan ayam KUB di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar?
2. Mengevaluasi pendapat rumah tangga miskin mengenai Sarana Produksi yang diberikan kepada masyarakat tentang bibit ayam, kualitas pakan, kandang dan perlengkapannya serta obat dan vitamin dalam program bantuan ayam KUB di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar?

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan evaluasi untuk pemerintah terkait dalam merumuskan kebijakan dalam hal penyaluran program bantuan kepada masyarakat supaya bisa lebih tepat sasaran kedepannya.
2. Memberikan gambaran untuk masyarakat agar bisa lebih optimal dalam hal mengelola ternak hasil bantuan pemerintah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian berikutnya mengenai evaluasi bantuan pemerintah khususnya bantuan ayam KUB.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian

Program bedah kemiskinan rakyat sejahtera berbasis pertanian yang selanjutnya disebut program bekerja adalah upaya peningkatan produksi komoditas pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui kegiatan pertanian dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat miskin. Bantuan pemerintah adalah bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga pemerintah/nonpemerintah (Kementerian Pertanian, 2019).

Peningkatan ketahanan pangan telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 27/PERMENTAN/RC.120/5/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/PERMENTAN /RC.120/5/2018 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2018 (Saleha dan Ma'ani, 2020).

Saleha dan Ma'ani (2020) menyatakan bahwa jenis bantuan yang diberikan melalui program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (Bekerja) ini yaitu: jenis bantuan jangka pendek (sayur-sayuran satu bungkus beserta polybag) dan bibit ayam petelur berumur dua bulan 50 ekor beserta kandang yang dimana biaya kandang 500 ribu dan pakan 200 kg serta jenis bantuan jangka panjangnya yaitu tanaman perkebunan, yaitu coklat 4 batang, durian 1 batang.

Misi Kementerian Pertanian yaitu menemukan dan membangun inovasi pertanian (teknologi, kelembagaan dan kebijakan) yang maju dan strategis melalui

penyediaan materi maupun teknologi dasar yang dapat diadopsikan kepada para pengguna di spesifik lokasi (Rusdiana dan Sartika, 2020).

Tinjauan Umum Ayam KUB

Ayam Kampung Unggul Balitbang (KUB) merupakan ayam kampung asli inovasi dari Badan Litbang Pertanian hasil seleksi selama 6 generasi. Ayam KUB dapat digunakan sebagai sumber bibit parent stock untuk penyediaan *Day Old Chicken* (DOC/bibit ayam) ayam kampung potong dan petelur dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur ayam kampung (Ekalinda dan Zurriyati, 2019).

Keunggulan ayam KUB bila dibandingkan dengan ayam Kampung biasa adalah produksi telurnya yang lebih tinggi, karena seleksi diarahkan untuk produksi telur. Puncak produksi berkisar antara 65-70% pada umur antara 30-35 minggu. Bobot telur setelah fase pertama (telur muda) berkisar antara 36-45 g/butir (Iskandar, 2017). Keunggulan Lain diantaranya adalah pemberian pakan lebih efisien dengan konsumsinya yang cenderung lebih sedikit, lebih tahan terhadap penyakit, tingkat mortalitas yang lebih rendah, produksi telur Ayam KUB lebih tinggi dengan frekuensi bertelurnya setiap hari sehingga dapat dijadikan solusi pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia (Hasyim, dkk., 2020).

Ayam KUB saat ini umumnya dipelihara dengan tujuan sebagai penghasil telur tetas, telur konsumsi dan produksi daging. Usaha ayam ini relatif mudah pemeliharaannya dengan teknologi yang sederhana dan sewaktu-waktu dapat dijual jika ada keperluan rumah tangga yang mendesak. Ayam KUB mempunyai prospek menjanjikan, baik secara ekonomi maupun sosial, karena dapat

menyuplai kebutuhan bahan pangan bergizi tinggi dan mempunyai daya serap pasar lokal maupun regional (Suryana, 2017).

Ayam KUB dikenal dengan daya tahan tubuh terhadap penyakit lebih tinggi, walaupun demikian ada juga kejadian di lokasi lain yang diserang penyakit mewabah sehingga satu kandang habis mati. Ini tentunya menjadi pelajaran bahwa pencegahan jauh lebih baik dari pada mengobati. Salah satu cara yang paling tepat untuk pencegahan penyakit mewabah pada ayam KUB adalah dengan menerapkan biosecurity yang baik. Dengan menerapkan *biosecurity* diharapkan dapat mencegah atau menghambat bahkan membunuh bibit penyakit yang terbawa oleh manusia, hewan dan barang yang berpotensi menularkan menyebabkan penyakit pada ternak (Sitindaon, dkk., 2020).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Ayam KUB

Program berkerja bertujuan untuk memberdayakan masyarakat tidak mampu untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraannya melalui pertanian terintegritas. Namun dalam pelaksanaannya program tersebut belum berdampak signifikan pada Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTMP). Misalnya, belum terpenuhinya nutrisi yang seimbang, pembagian bantuan yang tidak merata, tidak tepatnya sasaran, karena masih ada RTMP yang tidak mendapatkan bantuan tersebut (Saleha dan Ma'ani, 2020).

Lestana (2016) menyatakan bahwa faktor yang mendukung terselenggaranya suatu program kegiatan yang bermutu, tepat waktu dan tepat sasaran dengan mengaktifkan secara efektif faktor pendukung berupa: Peranan pendamping, Partisipasi dan Kemampuan kelompok sasaran.

Program yang bersifat produktif, pengembangan ayam KUB dengan fasilitas pengusahaannya menjadikan kekuatan tersendiri yang dimiliki masyarakat sebagai suatu modal usaha awal. Ketersediaan sarana produksi ternak yang diberikan pemerintah, merupakan satu solusi dimana masalah yang sering dijumpai dalam pengusahaan adalah modal yang selama ini dikeluhkan masyarakat (Prawiranegara, dkk., 2019).

Faktor penghambat program pembangunan lahir dari adanya suatu kebijakan. Penyebab kegagalan implementasi kebijakan, meliputi kurangnya informasi, isi (tujuan) kebijakan tidak jelas, pelaksanaannya tidak memperoleh dukungan yang cukup, pembagian tugas dan wewenang yang tidak jelas (Lestana, 2016).

Ketersediaan bahan baku pakan yang terjangkau dengan harga kompetitif merupakan salah satu pilar usaha produksi ayam. Biaya pakan merupakan salah satu komponen terbesar dalam struktur biaya produksi ternak yang dikelola secara intensif maupun semi intensif. Efisiensi penggunaan pakan akan berpengaruh langsung kepada efisiensi usaha secara keseluruhan (Rusdiana dan Sartika, 2020).

Program keberlanjutan pengembangan ayam KUB ke depan (pascaprogram) sudah tentu akan syarat perhatian pada sarana produksi ternaknya. Kondisi lapangan menunjukkan bibit ayam/DOC KUB masih sangat terbatas, hal lainnya adalah dimana pengusahaan ayam KUB syarat dengan sarana yang harus dibeli, sementara pakan, obat dan vaksin harganya cenderung mahal (Prawiranegara, dkk., 2019).

Konsep Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan. Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung Sesuainya tujuan (Akbar, 2016). Dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan (Muryadi, 2017).

Evaluasi program merupakan proses deskripsi, pengumpulan data dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan. tujuan yaitu untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program (Munthe, 2015).

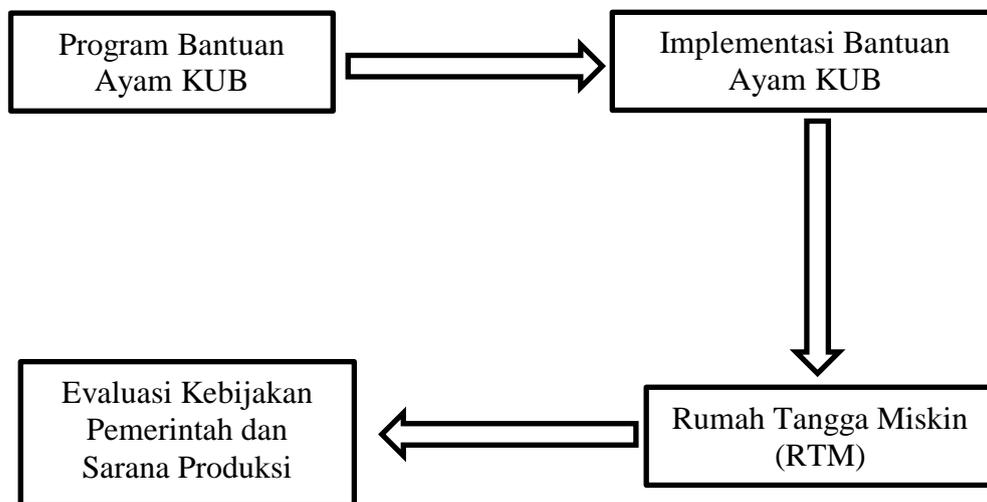
Evaluasi program penting untuk dapat diselenggarakan secara terus-menerus, berkala, dan sewaktu-waktu. Kegiatan pada evaluasi program bertujuan untuk mengetahui yang telah ditentukan dapat dicapai atau sesuai target. Bagi para pengambil keputusan evaluasi berguna untuk menetapkan, menghentikan, memperbaiki, memodifikasi, atau meningkatkan program (Aryanti, dkk., 2015).

Darmawati (2018) menyatakan bahwa evaluasi merupakan cara untuk membuktikan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari suatu program, oleh karena itu pengertian evaluasi sering digunakan untuk menunjukkan tahapan siklus pengelolaan program yang mencakup: Evaluasi pada tahap perencanaan (*EX-ANTE*), Evaluasi pada tahap pelaksanaan (*ON-GOING*) dan evaluasi pada tahap Pasca Pelaksanaan (*EX-POST*).

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*) dalam (Machfiroh, 2015).

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini dimana peneliti membahas tentang evaluasi program bantuan ayam KUB (studi kasus: desa bontokassi kecamatan galesong selatan kabupaten takalar). Maka untuk mempermudah alur berfikir peneliti menggambarkan kerangka fikirnya sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Fikir